

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
DAN KESEHATAN PROGRAM STUDI
DIII KEBIDANAN TAHUN 2019

ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. M UMUR 32 TAHUN DI PMB D
A INDRIANI, S.SiT,M BIOMED
DI KOTA SEMARANG

Ernawati^{*} Agustin Rahmawati S.SiT,M.Kes^{**} Erna Kusumawati S.ST,M.Kes^{***}
Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan
Program Studi DIII Kebidanan

(+6 bab + 181 halaman + 6 tabel + 1 bagan + 3 lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang : Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang belum mampu mengatasi tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Berdasarkan data pada tahun 2016 kasus kematian ibu tertinggi kota Semarang mencapai 35 kasus. Data yang diperoleh di Semarang pada tahun 2017 Kota Semarang 23 kasus kematian ibu dari 26.052 kelahiran hidup atau sekitar 88,3 per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu tertinggi disebabkan oleh perdarahan, preklamsia, sepsis penyebab lain-lain 35% yang meliputi emboli air ketuban dan Gangguan Hati. Pada tahun 2017 Jumlah AKB mencapai 197 dari 26.052 kelahiran hidup, sehingga didapatkan Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 7,56 per 1.000 KH, penyebab AKB Berat Badan Rendah yaitu sebanyak 584 bayi (2,2%).

Tujuan : Penulisan tugas akhir ini mengkaji secara komprehensif asuhan kebidanan dalam bentuk studi kasus pada Ny. M Umur 32 tahun di PMB D A Indriani

Metode : Penulisan Tugas Akhir ini menggunakan pendekatan proses kebidanan 7 langkah Varney. Pengkajian dilakukan dengan melihat hasil data subyektif dan obyektif, dan observasi secara home visit.

Hasil : Hasil Tugas Akhir ini diperoleh diagnosa Ny. M GII PI A0 usia kehamilan 36 minggu 2 hari fisiologis, tidak ada keluhan riwayat persalinan fisiologi yang diikuti masa nifas fisiologis tidak ada keluhan pada kasus tersebut mendapat penanganan dengan tindakan / pemberian KIE KB untuk menunda kehamilan Riwayat BBL bayi dilahirkan dengan BB 3.500 gram, PB 55 cm, status kesehatan ibu sedang tidak menderita penyakit apapun. Pada kehamilan/persalinan/nifas/BBL didapatkan kesenjangan penggunaan APD yang tidak lengkap.

Kesimpulan : pada asuhan kebidanan terdapat kesenjangan antara teori dan praktik asuhan kebidanan yang ada di lahan. Kesenjangan terdapat pada perencanaan dan dalam proses melakukan tindakan asuhan persalinan yaitu APD kurang lengkap.

Kata kunci : Asuhan Kebidanan Kehamilan, Persalinan, Nifas , BBL, KB
Kepustakaan : 21, 2009-2019

* Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang

**Dosen Universitas Muhammadiyah Semarang

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF SEMARANG
FACULTY OF NURSING AND HEALTH
STUDY PROGRAM OF MIDWIFE STUDY IN 2019

COMPREHENSIVE midwifery care in NY. M 32 YEARS OLD IN PMB D A INDRIANI,
S.SiT, M BIOMED
IN SEMARANG CITY

Ernawati *) Agustin Rahmawati S.SiT, M.Kes **) Erna Kusumawati S.ST, M.Kes ***)
Faculty of Nursing and Health
DIII Midwifery Study Program

(+6 chapters + 181 pages + 6 tables + 1 chart + 3 attachments)

ABSTRACT

Background: Indonesia is a developing country that has not been able to overcome the high maternal mortality rate (MMR) and infant mortality rate (IMR). Based on data in 2016 the highest maternal mortality case in Semarang reached 35 cases. Data obtained in Semarang in 2017 Semarang City 23 cases of maternal death from 26,052 live births or about 88.3 per 100,000 live births. The highest maternal mortality is caused by bleeding, preeclampsia, sepsis, 35% other causes including amniotic embolism and Liver Disorders. In 2017 the number of IMR reached 197 of 26,052 live births, so that the Infant Mortality Rate (IMR) was obtained at 7.56 per 1,000 KH, causing 584 babies with low body weight IMR (2.2%).

Objective: The writing of this thesis comprehensively studies midwifery care in the form of case studies in Ny. M 32 years old at PMB D A Indriani

Method: This final project uses Varney's 7-step midwifery process approach. The assessment is done by looking at the results of subjective and objective data, and observations on a home visit.

Results: The results of this final project obtained diagnosis. M GII PI A0 gestational age 36 weeks 2 days physiologically, no complaints history of physiological labor followed by puerperal physiology no complaints in the case received treatment with IEC of KB to postpone pregnancy History of LBW babies born with BB 3,500 grams, PB 55 cm, mother's health status is not suffering from any disease. In pregnancy / childbirth / childbirth / BBL there is a gap between the use of PPE that is incomplete.

Conclusion: in midwifery care there is a gap between the theory and practice of midwifery care in the field. There are gaps in the planning and in the process of carrying out childbirth care, namely PPE is incomplete.

Keywords: Pregnancy Midwifery Care, Childbirth, Postpartum, BBL, KB Library: 21, 2009-2019

* Student of Midwifery Diploma Program at Muhammadiyah University, Semarang

** Lecturer at Muhammadiyah University Semarang